

## **Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN Karangsemanding 01 Balung Jember Tahun Ajaran 2013/2014**

### ***Improve learning outcomes using a media card to read the beginning of the word in 1<sup>st</sup> grade students Karangsemanding 01 Elementary School Balung Jember academic year 2013/2014***

Eny Azizah, Suhartiningsih, Hari Satrijono

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jl. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Enz\_anwar@yahoo.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan oleh 2 siklus kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini bahwa semua siswa di kelas 1 SDN Karangsemanding 01 Balung Jember tahun ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membaca permulaan menggunakan media kartu kata telah meningkat dari siklus I ke siklus II. Pengamatan hasil belajar menunjukkan pada siklus I 64,0%, meningkat pada siklus II dari 75,9%, sehingga kenaikan 11,9%..

**Kata Kunci:** Kartu Kata, hasil belajar, PTK.

#### **Abstract**

*This study was conducted to improve learning outcomes using a media card to read the beginning of the word. This research including action research (PTK) and implemented by 2 cycles of planning, action, observation and reflection. Subjects in this study that all students in grades 1 SDN Karangsemanding 01 Balung Jember academic year 2013/2014. Data collection methods used consist of methods: observation, interviews, tests and documentation. Analysis of the data used is the analysis of qualitative data. Results showed that the results of learning to read the beginning of the media card using the word has increased from cycle I to cycle II. Observations learning outcomes showed 64.0% in the first cycle, increased in the second cycle of 75.9%, so the increase of 11.9%.*

**Keywords:** word cards, learning outcomes, PTK.

#### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap umat manusia. Cara yang ditempuh adalah dengan memajukan pendidikan nasional, melalui peningkatan mutu dan kualitas pendidikan serta memperluas akses pendidikan untuk masyarakat. Oleh karena itu diperlukan salah satu model kurikulum yang sesuai dengan era globalisasi saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah berhubungan erat dengan sikap profesionalisme guru. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya pemanfaatan sarana dan prasarana, pengelolaan kelas yang baik, maupun pemberian motivasi yang tepat bagi muridnya, meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dalam hal belajar, sikap profesionalisme guru sangat penting, dan merupakan syarat mutlak untuk guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya menekankan keterlibatan siswa sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menarik dan menggugah sifat keingintahuan pada

diri siswa. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Agustus 2013 pembelajaran yang terlihat di kelas I SDN Karangsemanding 01 tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut : (1) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru masih menggunakan RPP yang dibuat oleh K3S (tidak membuat sendiri), (2) pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru, (3) tidak adanya media yang disebabkan oleh guru kurang mempersiapkan diri dalam pembelajaran, dan (4) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung antara lain: (1) siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, (2) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang ramai dan bermain di dalam kelas, (3) siswa merasa jenuh karena kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak adanya variasi teknik pembelajaran, dan (4) kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah, karena hanya beberapa anak yang dapat membaca dengan lancar.

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi dua hal, yaitu daya serap individu dan daya serap klasikal. Daya serap individu yaitu apabila daya

serap perorangan mencapai nilai  $\geq 70$ , maka siswa telah tuntas belajar dan daya serap klasikal yaitu apabila mencapai  $\geq 65\%$  atau terdapat 19 siswa dari 28 siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  maka pelajaran dikelas tersebut dapat dikatakan tuntas. Pernyataan di atas telah ditetapkan dalam KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Karangsemanding 01 (KKM SDN Karangsemanding 01, 2013/2014).

Permasalahan yang dihadapi adalah hasil belajar membaca permulaan siswa yang rendah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media kartu kata. Pada penggunaan media kartu, kita mengenal salah satu model kartu yang populer yaitu "flashcards". Flashcards adalah kartu yang berisikan gambar, kata, frasa, dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka direncanakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I semester I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca permulaan menggunakan media kartu kata di SD Negeri Karangsemanding 01 kecamatan Balung kabupaten Jember dengan judul "Peningkatan hasil belajar membaca permulaan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I semester I SD Negeri Karangsemanding 01."

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangsemanding 01 kecamatan Balung Jember tahun pelajaran 2013/2014 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas I SDN Karangsemanding 01 Jember dengan jumlah siswa 22 orang, terdiri atas 11 siswa laki laki dan 11 siswa perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian itu dilakukan melalui pengkajian atau inquiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu kelas (*Contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu disuatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Pengkajian tersebut dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar-mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru (Masyhud, 2010:144). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode

dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Penggunaan media kartu kata ini memberikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca permulaan sebelum dan sesudah diterapkannya tindakan dan mengacu pada data yang berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data-data tersebut dikaji untuk mengetahui bagaimana tindakan guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media kartu kata dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar membaca permulaan bidang studi Bahasa Indonesia yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meski pada pelaksanaan pembelajaran yang pertama belum dapat dikatakan tuntas, namun pada pertemuan ke dua telah mengalami peningkatan. Ini dikarenakan siswa termotivasi menggunakan media kartu kata yang diterapkan. Terutama perhatian siswa pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Perhatian tersebut dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 64% kemudian meningkat menjadi 75,9% pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pada siklus II ini siswa kelas I sudah tuntas belajar.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan: (1) Proses penerapan penggunaan media kartu kata yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dapat diketahui karena pada siklus I sebagian dari siswa yang masih belum lancar membaca sudah dapat membaca suku kata dengan menggunakan media kartu kata menjadi sebuah kata dan banyak ditemukan kekurangan karena skor masih rendah sehingga dilaksanakan siklus II sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan siswa pun dapat menggabungkan suku kata yang acak menjadi kata menggunakan media kartu kata. Jadi, ada peningkatan hasil belajar siswa kelas I dalam keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada SDN Karangsemanding 01 Balung Jember; (2) Peningkatan hasil belajar membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SDN Karangsemanding 01 Balung Jember. Ketuntasan belajar siswa meningkat setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata. Pada siklus I, siswa yang tergolong tuntas berjumlah 9 siswa atau 40,9% siswa yang tuntas secara klasikal. Kriteria ketuntasan SDN Karangsemanding 01 Balung Jember adalah daya serap klasikal, kelas tersebut telah tuntas belajar jika di kelas terdapat 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai  $\geq 65$ . Pada siklus I terdapat 40,9% dari jumlah siswa yang telah mencapai  $\geq 65$  atau kurang mencapai ketuntasan seperti

yang diharapkan, sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya khususnya kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut analisis pada siklus II, siswa yang tergolong tuntas berjumlah 19 siswa atau 86,36% siswa yang tuntas secara klasikal. Kriteria ketuntasan SDN Karangsemanding 01 Balung Jember adalah daya serap klasikal, kelas tersebut telah tuntas belajar jika di kelas terdapat 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai  $\geq 65$ . Pada siklus II terdapat 85,36% dari jumlah siswa yang telah mencapai  $\geq 65$  atau lebih mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan, sehingga pembelajaran dihentikan pada siklus II. Siswa yang tergolong tuntas berjumlah 19 siswa dengan nilai rata-rata klasikal 86,36. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata sudah meningkat.

Saran yang diberikan adalah guru hendaknya lebih kreatif memilih media dalam melakukan inovasi pembelajaran dan lebih memperhatikan pengelolaan kelas dan menguasai materi-materi yang akan disampaikan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs.H. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan jurnal ini.

### **Daftar Pustaka/Rujukan**

- [1] Anderson, P. S. 1972. *Language Skills in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing.
- [2] Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- [3] Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta